

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Elsiva Mujityara¹, Eko Purwanto²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹email: elsimujityara@gmail.com

²email: ekopasca@upnjatim.ac.id

Abstract

Investment is an investment for profit in a certain period. This study aims to analyze financial literacy, financial efficacy, and financial behavior on student investment decisions. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business at UPN "Veteran" East Java who had invested. The sampling technique used method non-probability sampling and determined by purposive sampling. The sample used in this study is 96 respondents who have invested and are still active students of the economics and business faculty at UPN "Veteran" East Java. This study uses Partial Least Square (PLS). Based on the results of the research that has been done, it shows that the variables of financial literacy and financial behavior have an effect on student investment decisions. While the financial efficacy variable has no effect on student investment decisions.

Keywords: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

A. Latar Belakang Teoritis

Indonesia adalah negara dengan urutan nomor 4 yang berkembang terbesar di dunia, oleh karena itu keadaan ekonomi Indonesia juga berkembang pesat seiring dengan perkembangan era globalisasi. Karena setiap orang harus memahami berbagai kemampuan yang digunakan untuk mengelola kekayaannya.

Memberikan mahasiswa ilmu yang benar tentang pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan dan kekayaan. Karena mahasiswa merupakan titik tolak tumbuh kembang suatu generasi, sehingga diperlukan perencanaan keuangan sejak dini untuk mencapai kesejahteraan di masa depan, salah satunya adalah investasi.

Menurut Sunariyah dalam (Audini *dkk*, 2020) definisi investasi sebagai menanamkan uang pada satu ataupun lebih asetnya, yang biasanya bersifat jangka panjang dan berharap memperoleh laba di masa yang datang. Maka hubungan antara perilaku keuangan dengan literasi keuangan yaitu, semakin banyak individu memperoleh pengetahuan maka dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi dalam melakukan investasi. Dan hubungan antara perilaku keuangan dengan efikasi keuangan yaitu, semakin seseorang yakin untuk melakukan investasi maka keputusan investasi dapat efektif.

Dalam berinvestasi, rencana juga harus dibuat. Penyusunan investasi adalah pilihan

utama dalam mengelola keuangan karena (financial management) keputusan bisnis yang tepat akan benar-benar ingin memberikan sumber aliran uang yang terkendali bagi perusahaan atau individu. lebih tepatnya suatu perusahaan atau individu dalam memilih investasi bergantung terhadap banyak faktor yang tiap faktornya dipengaruhi dengan ketersediannya modal, sikap pada resiko yang dimilikinya, serta manajer atau perilaku tiap individu dalam mengelola uangnya.

Dari beberapa faktor utama bahwa investasi dipengaruhi oleh perencanaan sebagaimana disebut dengan literasi keuangan (*financial literacy*) (Susdiani, 2017). Dengan adanya perencanaan, individu tidak lagi bingung saat mengambil keputusan investasi dan kerugian dapat terhindari. Ketika seseorang ingin berkontribusi, dia wajib mempunyai informasi keuangan yang bagus supaya keputusan keuangannya sesuai (Putri & Rahyuda, 2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu Efikasi Keuangan. Di sini dijelaskan bahwa efikasi keuangan itu sendiri memiliki arti penting sebagai pendorong perilaku manusia menuju suatu tujuan melalui penyelesaian suatu usaha dengan tanggung jawabnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sina, 2013) semakin memperjelas hal ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi keuangan merupakan salah satu pendorong

bagi masyarakat untuk mengelola uangnya dengan baik dan selalu berupaya memperbaiki sistem keuangannya. oleh karena itu investor dengan tingkat efektivitas keuangan yang lebih tinggi adalah mengambil keputusan. Waktu cenderung lebih tepat. Investasikan sesuai kemampuan dan kebutuhan mereka.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan investasi adalah Perilaku Keuangan. Perilaku keuangan yaitu sikap yang berkaitan dengan praktek ataupun aplikasi keuangan (Nindar & Bestari, 2012). Peran dalam keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Menurut Shefrin dalam (Audini, 2020) *behavior finance* atau perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana sikap pada keuangan mahasiswa berpengaruh pada fenomena psikologi.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan literasi keuangan, efikasi keuangan dan perilaku keuangan pada investasi keuangan mahasiswa, penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi untuk sarana pengenalan investasi di pasar modal bagi mahasiswa maupun kalangan akademis. Kemampuan pengembangan Galeri Investai di UPN “Veteran” Jawa Timur sangat besar, hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa pada tahun ajaran 2017 - 2019 sebanyak 2.400.

Tabel 1 Laporan Jumlah Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

| No. | Tahun Ajaran | Fakultas | Jumlah |
|---------------------|--------------|---------------------|-------------|
| 1 | 2017/2018 | Akuntansi | 320 |
| 2 | | Manajemen | 300 |
| 3 | | Ekonomi Pembangunan | 130 |
| 4 | 2018/2019 | Akuntansi | 250 |
| 5 | | Manajemen | 320 |
| 6 | | Ekonomi Pembangunan | 180 |
| 7 | 2019/2020 | Akuntansi | 320 |
| 8 | | Manajemen | 400 |
| 9 | | Ekonomi Pembangunan | 180 |
| Jumlah Total | | | 2400 |

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), 2020

Tabel 2 Data Nasabah Galeri Investasi UPN “Veteran” Jawa Timur

| Data Nasabah yang Membuka Rekening Efek | | | |
|---|--------|----------------|-------------|
| No | Bulan | Pembukaan Akun | Persentase |
| 1 | Dec-18 | 4 | 3% |
| 2 | 2019 | 88 | 72% |
| 3 | 2020 | 30 | 25% |
| JUMLAH | | 122 | 100% |

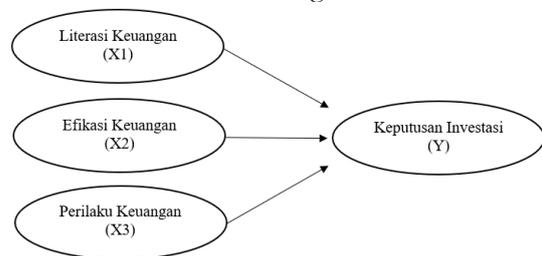
Sumber : data diolah

Terlihat dari tabel di atas bahwa jumlah mahasiswa di UPN “Veteran” Jawa Timur adalah 2.400 dan jumlah mahasiswa yang membuka rekening efek adalah 122. Presentase mahasiswa yang membuka rekening efek di UPN “Veteran” Jawa Timur sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal memiliki potensi yang berkembang, selain itu juga memberikan tempat kerja dan kantor bagi mahasiswa yang perlu mengembangkan wawasan mereka, terutama bagi mereka yang ingin mengkaji perspektif keuangan dan bisnis secara mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan perilaku keuangan pada keputusan investasi keuangan mahasiswa.

Kerangka Pikir

Gambar 1 Kerangka Pikir



Sumber : data diolah

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala *likert*, skala yang berasal dari penyertaan kualitatif kemudian dikuantitatifkan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dan ditentukan dengan *purposive sampling*. Kriteria responden adalah mahasiswa yang pernah berinvestasi dan masih menjadi mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis di UPN “Veteran” Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah 96 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

C. Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden berdasarkan program studi terdapat 19 responden dari jurusan akuntansi, manajemen sebanyak 58 responden, dan ekonomi pembangunan sebanyak 19 responden. Responden berdasarkan karakteristik usianya terdapat 31 responden pada usia 18-20 tahun, 56 responden 21-23 tahun, dan 9 responden berisa > 24 tahun. Kualitas responden berdasarkan jumlah sks yang diambil ada 8 responden dengan jumlah <40 sks, 31 responden dengan jumlah 41-80 sks, 16 responden dengan jumlah 81-120 sks dan 41 responden dengan jumlah sks. > 120 kredit. Kualitas ketergantungan responden tergantung jenis kelamin ada 44 responden laki-laki sedangkan 52 responden perempuan. Responden menganggap mengandalkan gaji bulanan/uang saku, khususnya: kompensasi bulanan di bawah 1 juta hingga 30 responden, untuk uang 1 juta – 2 juta hingga 45 responden, untuk pendapatn 2juta – 3juta berjumlah 9 responden dan untuk pendapatan lebih dari 3juta berjumlah 12 responden

Analisis Data Deskriptif

1. Literasi Keuangan

Tabel 3 Frekuensi Hasil Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan

| No. | Skor Pernyataan | | | | | Mean |
|--------------------|-----------------|---|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| X1.1 | 0 | 2 | 6 | 19 | 69 | 4,61 |
| X1.2 | 1 | 0 | 10 | 34 | 51 | 4,40 |
| X1.3 | 2 | 4 | 32 | 34 | 24 | 3,77 |
| X1.4 | 1 | 2 | 6 | 22 | 65 | 4,54 |
| Rata - Rata | | | | | | 4,33 |

Sumber : data diolah

Dilihat dari tabel di atas, variabel literasi keuangan memiliki nilai *mean* terendah sebesar 3,77 pada indikator ketiga yaitu asuransi dan responden paling banyak pada poin 4 sebanyak 34 responden. Untuk nilai *mean* tertinggi sebesar 4,61 pada indikator pertama yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum dan responden paling banyak pada poin 5 sebanyak 69 responden.

2. Efikasi Keuangan

Tabel 4 Frekuensi Hasil Jawaban Responden Terhadap Efikasi Keuangan

| No. | Skor Pernyataan | | | | | Mean |
|--------------------|-----------------|----|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| X2.1 | 3 | 11 | 26 | 28 | 28 | 3,70 |
| X2.2 | 1 | 6 | 15 | 48 | 26 | 3,96 |
| X2.3 | 0 | 1 | 13 | 23 | 59 | 4,46 |
| Rata - Rata | | | | | | 4,04 |

Sumber : data diolah

Dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa variabel efikasi keuangan memiliki nilai *mean* terendah sebesar 3,70 pada indikator pertama yaitu magnitude dan responden paling banyak pada poin 4 dan 5 sebanyak 28 responden. Untuk nilai *mean* tertinggi sebesar 4,46 pada indikator ketiga yaitu generality dan responden paling banyak pada poin 5 sebanyak 59 responden.

3. Perilaku Keuangan

Tabel 5 Frekuensi Hasil Jawaban Responden Terhadap Perilaku Keuangan

| No. | Skor Pernyataan | | | | | Mean |
|--------------------|-----------------|---|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| X3.1 | 0 | 2 | 13 | 30 | 51 | 4,35 |
| X3.2 | 0 | 4 | 20 | 21 | 51 | 4,24 |
| X3.3 | 1 | 3 | 15 | 33 | 44 | 4,21 |
| X3.4 | 0 | 4 | 21 | 32 | 39 | 4,10 |
| Rata - Rata | | | | | | 4,23 |

Sumber : data diolah

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4,10 pada indikator keempat yaitu pembagian uang untuk keperluan pribadi dan responden paling banyak pada poin 5 sebanyak 39 responden. Untuk nilai *mean* tertinggi sebesar 4,35 pada indikator pertama yaitu pembayaran tagihan yang selalu

tepat waktu dan responden paling banyak pada poin 5 sebanyak 51 responden.

4. Keputusan Investasi

Tabel 6 Frekuensi Hasil Jawaban Responden Terhadap Keputusan Investasi

| No. | Skor Pernyataan | | | | | Mean |
|--------------------|-----------------|---|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Y.1 | 0 | 1 | 21 | 32 | 42 | 4,20 |
| Y.2 | 1 | 0 | 10 | 41 | 44 | 4,32 |
| Y.3 | 3 | 6 | 37 | 24 | 26 | 3,67 |
| Rata - Rata | | | | | | 4,06 |

Sumber : data diolah

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai *mean* terendah sebesar 3,67 pada indikator ketiga yaitu hubungan return dan risiko dan responden paling banyak pada poin 3 sebanyak 37 responden. Untuk nilai *mean* tertinggi sebesar 4,32 pada indikator kedua yaitu risk (risiko) dan responden paling banyak pada poin 5 sebanyak 44 responden.

Analisis Data dan Uji Hipotesis
Model pengukuran (Outer Model)
Convergent Validity

Nilai Factor Loading dari variable ke indikator mengukur validitas indikator, validitasnya mencukupi apabila lebih besar dari 0,5 dan atau nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 (nilai Z pada $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil outer loading, seluruh indikator reflektif pada variable Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), Perilaku Keuangan (X3), dan Keputusan Investasi (Y), menunjukkan bahwa hasil estimasi semua indikator validitasnya baik.

Discriminant Validity

Tabel 7 *Average Variance Extracted (AVE)*

| | AVE |
|--------------------------------|----------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0.589800 |
| Efikasi Keuangan (X2) | 0.608567 |
| Perilaku Keuangan (X3) | 0.510630 |
| Keputusan Investasi (Y) | 0.583522 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Kecukupan validitas variabel laten yang baik memiliki konvergen Nilai AVE lebih besar

dari 0,5. Efikasi keuangan merupakan nilai AVE tertinggi sebesar 0.608567 sedangkan untuk perilaku keuangan merupakan nilai terendah AVE sebesar 0.510630.

Composite Reliability

Tabel 8 *Composite Reliability*

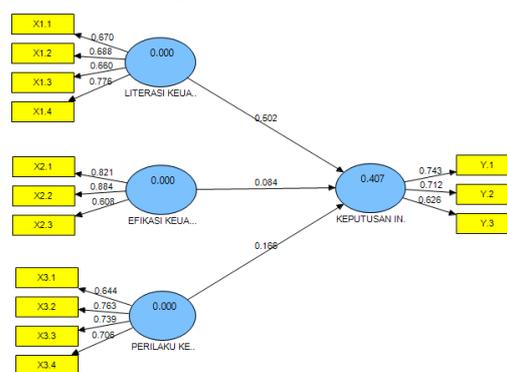
| | Composite Reliability |
|--------------------------------|-----------------------|
| Keputusan Investasi (Y) | 0.736451 |
| Literasi Keuangan (X1) | 0.792685 |
| Efikasi Keuangan (X2) | 0.820069 |
| Perilaku Keuangan (X3) | 0.806105 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Nilai *composite reliability* mengukur reliabilitas konstruk, dengan nilai lebih dari 0,70 serta indikator sesuai untuk mengukur variabel latennya. Keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 sehingga seluruh variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

Model Struktural (Inner Model)

Gambar 2 Diagram Jalur Hasil Output PLS



Sumber : Hasil Output SmartPLS

R-square

Tabel 9 *R-square*

| | R - Square |
|--------------------------------|------------|
| KEPUTUSAN INVESTASI (Y) | 0.406935 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Nilai $R^2 = 0.406935$. Dapat dijelaskan bahwa model mampu menjelaskan fenomena variabel bebas (Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Perilaku Keuangan) mempengaruhi Keputusan Investasi dengan varian sebesar 40,69%. Sedangkan sisannya

sebesar 59,31% dijelaskan diluar penelitian ini oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Tabel 10 *Path Coefficients*

| | Path Coeff. (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | Standard Error (STERR) | T Statistics (O/STERR) |
|---------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| X1 -> Y | 0.502006 | 0.506166 | 0.068009 | 0.068009 | 7.381.442 |
| X2 -> Y | 0.083825 | 0.090236 | 0.089857 | 0.089857 | 0.932875 |
| X3 -> Y | 0.165635 | 0.170551 | 0.080351 | 0.080351 | 2.061.384 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas maka bisa disimpulkan dengan hipotesa yang dinyatakan :

1. H1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0.502006, dan nilai T-statistic sebesar $7.381442 > 1,96$ (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Signifikan (positif).
2. H2. Efikasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) tidak dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0.083825, dan nilai T-statistic sebesar $0.932875 < 1,96$ (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Non Signifikan (positif).
3. H3. Perilaku Keuangan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0.165635, dan nilai T-statistic sebesar $2.061384 > 1,96$ (nilai T-tabel dari $Z\alpha = 0,05$), maka Signifikan (positif).

Pembahasan

Literasi Keuangan

Dari penelitian yang sudah diselesaikan serta mendapatkan hasil mengenai literasi keuangan secara positif mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur. Dampak ini menunjukkan hubungan antara kemampuan keuangan dan pilihan usaha pelajar, di mana jika seseorang memiliki gelar pendidikan keuangan yang mencakup informasi umum tentang rekening, tabungan, asuransi dan investasi yang tinggi maka akan membuat

pemikiran suatu mahasiswa tersebut dalam kemampuan mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi dan dapat merubah pandangan mahasiswa tersebut lebih terencana keuangannya untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan.

Hasil akhir pada analisis deskriptif mengenai variabel literasi keuangan menunjukkan indikator dan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh tinggi pada keputusan investasi adalah indikator pengetahuan umum keuangan, karena dengan mengelola keuangan secara maksimal investor dapat mempermudah perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut jawaban responden diatas yang telah saya simpulkan diatas, memiliki tingkat literasi keuangan membuat kita menjadi lebih mengetahui dengan jelas pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi kita. Dikarenakan literasi keuangan membantu kita dalam memberi pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang supaya bisa meraih kehidupan yang enak suatu saat nanti. intinya tiap orang mempunyai tingkatan literasi keuangan yang besar akan mempengaruhi keputusan investasi yang baik guna membantu merencanakan keuangan dalam jangka pendek maupun panjang.

Sedangkan indikator dari literasi keuangan yang memiliki persentasi paling sedikit adalah asuransi. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih beranggapan bahwa asuransi tidak berkaitan dengan investasi, padahal asuransi tentu bisa mendapatkan jaminan untuk hidup yang lebih baik di masa depan yang berupa jaminan perlindungan jiwa serta finansial.

Dari penelitian yang sudah diselesaikan kesimpulan mengenai literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian berpengaruh ini sejalan dengan penelitian (Fridana & Asandimitra, 2020), (Safryani, dkk, 2020), dan (Khairiyati & Krisnawati, 2019) memiliki kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Menurut (Putri & Rahyuda, 2017) dalam pengambilan keputusan investasi dibutuhkan rencana yang matang, maka seseorang wajib mempunyai literasi keuangan yang baik agar tidak bingung saat mengambil keputusan dan keputusan yang diambil dapat terhindar dari kerugian.

Efikasi Keuangan

Dari penelitian yang sudah diselesaikan serta mendapatkan hasil, mengenai efikasi keuangan tidak adanya pengaruh dalam keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ketidak pengaruh tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara efikasi keuangan dengan keputusan investasi mahasiswa, hal ini dikarenakan keputusan tersebut tidak hanya dapat dibuat dengan hanya konsisten dalam rencana pengeluaran keuangan saja, namun juga menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan, serta keyakinan untuk berinvestasi. Cara individu mengelola keuangan akan berpengaruh di masa depan akan tetapi diperlukan kemampuan individu serta faktor-faktor pendukung lainnya.

Pengertian efikasi keyakinan positif pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif. Merujuk pada Bandura (1997) dalam (Putri & Hamidi, 2019) menyatakan bahwa efikasi keuangan memiliki tiga indikator. Indikator tersebut yaitu magnitude, strength, dan generality. Magnitude adalah cara pandang seseorang atas suatu tugas atau masalah yang dihadapi. Strength adalah kekuatan atas keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Generality adalah pemahaman atas kemampuan diri yang dimiliki. Dari hasil skor rata-rata jawaban pada responden variabel efikasi keuangan, indikator generality memiliki nilai rata - rata jawaban responden paling tinggi sebesar 4,46. Generality dipengaruhi oleh perilaku individu untuk manajemen keuangannya dalam berinvestasi yang berkaitan dengan efikasi diri. Efikasi diri berupa ketidak yakinan individu tersebut untuk memutuskan berinvestasi. Ketidak yakinan itu terjadi akibat keuangan individu, seperti pendapatan atau uang saku per bulan. Pendapatan mahasiswa diperoleh dari orang tua dan pekerjaannya yang tetap maupun freelance. Dalam pengambilan keputusan investasi uang yang digunakan untuk berinvestasi yaitu selain uang pribadi, tabungan dan dana darurat. Memiliki pendapatan rata – rata 1 juta – 2 juta, mahasiswa tidak yakin akan uang sisa untuk berinvestasi. Dan ketidak yakinan mahasiswa dalam pengambilan

keputusan investasi dengan uang yang minim, belum tentu mendapatkan keuntungan yang stabil atau meningkat bisa juga mengalami kerugian.

Mengingat penjelasan di atas, bahwa efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan oleh (Bhaskara, 2017) bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada keputusan investasi sehingga keputusan investasi tidak hanya dengan memiliki keyakinan individu melainkan memerlukan kemampuan untuk memahami investasi serta faktor pendukung yang lainnya seperti jenis kelamin, pendapatan maupun usia.

Perilaku Keuangan

Dari penelitian yang sudah diselesaikan serta mendapatkan hasil, tentang perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif pada keputusan investasi terhadap mahasiswa Staf Bidang Keuangan dan Bisnis, Universitas Negeri “Veteran” Jawa Timur. Dampak ini menunjukkan hubungan antara perilaku keuangan dan pilihan spekulasi pemain pengganti, dimana jika seseorang memiliki tingkat perilaku keuangan yang meliputi pembayaran tepat waktu, penyisihan pendapatan untuk ditabung, perencanaan keuangan untuk masa depan dan pembagian pendapatan untuk keperluan pribadi dan keluarga yang tinggi maka akan membuat perilaku mahasiswa akan cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasinya.

Hasil analisis deskriptif variabel perilaku keuangan menunjukkan indikator dan variabel perilaku keuangan paling berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah indikator pembayaran tepat waktu dan penyisihan uang untuk tabungan, karena dengan membayar tagihan atau angsuran tepat waktu dapat mempermudah penyisihan pendapatan lainnya untuk menabung guna perencanaan pengambilan keputusan investasi. Menurut jawaban responden diatas yang telah saya simpulkan diatas, memiliki tingkat perilaku keuangan membuat kita menjadi lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi kita. Dikarenakan perilaku keuangan membantu kita dalam mengelola serta memanfaatkan uang untuk kebutuhan sehari-hari, memenuhi kebutuhan

jangka pendek maupun jangka panjang, serta memenuhi gaya hidup yang dijalani. Pada intinya seseorang yang mempunyai tingkat perilaku keuangan yang cukup tinggi dan dalam mengambil keputusannya mengenai investasi cenderung akan lebih bijak.

Sedangkan indikator dari perilaku keuangan yang memiliki persentasi paling sedikit adalah pembagian pendapatan untuk keperluan pribadi dan keluarga. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih mementingkan tabungan untuk masa depan daripada membagi pendapatan untuk keperluan pribadi dan keluarganya.

Mengingat konsekuensi dari penelitian yang diarahkan, cenderung disimpulkan bahwa perilaku keuangan secara signifikan mempengaruhi pilihan investasi mahasiswa. Menurut penelitian (Prabowo, 2021) dan (Upadana dan Herawati, 2020) bahwa variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Maka lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi, perilaku keuangan mahasiswa akan baik.

D. Kesimpulan

Mengingat hasil pengujian menggunakan penyelidikan PLS untuk menguji dampak dari beberapa faktor pada pilihan usaha, tujuan berikut dapat disimpulkan :

1. Literasi keuangan berperan dalam keputusan investasi keuangan mahasiswa .
2. Efikasi keuangan tidak memiliki peran dalam keputusan investasi keuangan mahasiswa.
3. Perilaku keuangan berperan dalam keputusan investasi keuangan mahasiswa.

E. Rekomendasi

Sebagai konsekuensi dari pemeriksaan ini, beberapa gagasan yang dikemukakan dan bisa digunakan sebagai bahan pada dinamika, yaitu:

1. Literasi Keuangan sudah baik dikalangan investor, namun pengetahuan mengenai investasi yang dilakukan mahasiswa sangat penting dan mahasiswa perlu mengetahui tentang komponen yang ada dalam produk investasi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir

adanya penipuan serta perilaku konsumtif yang berlebihan pada produk investasinya lembaga jasa keuangan tertarik pada produk faktor pertama dalam investasi yaitu literasi keuangan karena mempunyai manfaat di masa depan.

2. Perilaku keuangan perlu dipelajari dikalangan investor, karena baik serta buruknya dalam mengelola keuangannya menentukan kondisi keuangan untuk memutuskan berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlunya penambahan variabel lain untuk mengetahui pengaruh kepuasan individu berinvestasi serta memperluas ruang lingkup sampel penelitian. Penulis menyarankan menambahkan variabel pada keputusan keuangannya atau *locus of control* pada keputusan investasinya untuk penelitian selanjutnya.

F. Daftar Pustaka

- Audini, A. F., Mus, A. M., & Sjahrudin, H. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. Niagawan, 9(2), 102-107.
- Bhaskara, W. P. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga Di Surabaya*. 1-12.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 301-312.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. 2020. Data Jumlah Mahasiswa. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> diakses pada 17 Desember 2020.
- Prabowo, B. R. 2021. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia) (Doctoral dissertation, UMSU).

- Putri, N. D., & Rahyuda, H. 2017. Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. 2020. Analisis Literasi keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Sina, P. G. 2013. Financial Efficacy Dan Financial Satisfaction : Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(2), 173-184.
- Susdiani, L. 2017. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61-74.
- Upadana, I. Y., & Herawati, N. T. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126-135.